

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian kualitatif digunakan dalam studi penulis ini. Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang berfokus terhadap pola berpikir induktif berdasarkan pengamatan secara objektif pada suatu fenomena sosial. Fenomena sosial yang dimaksudkan pada pengertian tersebut menyangkut keadaan masa lampau, masa sekarang, serta masa depan. Dalam penelitian kualitatif, fokus masalah penelitian mengarahkan pengamatan ke orang dan kelompok sosial tertentu. Oleh karena itu, penelitian dengan pendekatan kualitatif ini berusaha untuk dapat memahami, mendalami, serta menerobos masuk ke dalam suatu fenomena yang sangat dalam.⁵¹ Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini nantinya akan mendeskripsikan dengan cara memahami serta mendalami fenomena yang bersangkutan dengan Manajemen Peserta Didik Dalam Menentukan Perencanaan Karir Siswa SMA Negeri 1 Kandat.

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu penelitian *case study*. *Case study* atau biasa disebut dengan studi kasus pada dasarnya menggambarkan suatu fenomena yang terjadi pada masa tertentu, sehingga terdapat pendapat yang mengatakan bahwa studi kasus tidak bisa digunakan untuk menggambarkan perilaku yang akan datang, walaupun demikian studi kasus bisa saja memberikan pandangan yang dapat digunakan untuk

⁵¹ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Walashri Publishing, 2020), 7–8.

memprediksi keadaan atau suatu kondisi pada masa yang akan datang. Penulis memilih menggunakan jenis penelitian studi kasus ini karena memungkinkan lebih banyak fleksibilitas dibandingkan dengan *grounded theory* atau fenomenologi.⁵²

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lokasi kajiannya sangat penting untuk dilakukan. Ketika peneliti hadir di lapangan penelitian, peneliti akan menyesuaikan diri dengan lingkungan sehingga memperoleh kesan yang sebenarnya yang bahkan mungkin kesan mendalam. Peneliti harus mampu berinteraksi dengan objek kajiannya baik dengan cara melakukan pengamatan secara langsung pada sebuah fenomena maupun dengan cara bergabung ke dalam fenomena tersebut supaya mendapatkan pengalaman. Peneliti juga bisa melakukan koleksi dokumen maupun benda yang berkaitan dengan objek penelitian serta melakukan berbagai obrolan dengan informan.⁵³

Dengan demikian, peneliti akan hadir secara fisik di lokasi penelitian, yaitu SMA Negeri 1 Kandat, untuk penelitian ini. Yang mana kehadiran peneliti pada lokasi untuk dapat mengumpulkan berbagai data terkait “Manajemen Peserta Didik Dalam Menentukan Perencanaan Karir Siswa SMA Negeri 1 Kandat”. Ketika melakukan pengumpulan data peneliti akan berusaha untuk berinteraksi serta menjalin hubungan yang baik dengan informan.

⁵² Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 114, 116.

⁵³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV Syakir Media Press, 2021), 57.

C. Lokasi Penelitian

Menurut pendapat Sujarweni, lokasi penelitian merujuk pada tempat dimana penelitian akan dilaksanakan.⁵⁴ Dalam penelitian ini, peneliti memilih SMA Negeri 1 Kandat yang terletak di Jalan Raya Pule, No. 71, Pule, Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur sebagai lokasi penelitian. Sepuluh rombel kelas X, sepuluh rombel kelas XI, dan sepuluh rombel kelas XII membentuk tiga puluh rombel di SMA Negeri 1 Kandat. Alasan peneliti memilih lembaga pendidikan ini dikarenakan keunikannya dalam membantu peserta didik dalam memecahkan permasalahan karir ketika lulus. Dengan lokasi SMA Negeri 1 Kandat yang walaupun sudah memasuki wilayah kabupaten, namun SMA Negeri 1 Kandat ini berdekatan dengan wilayah kota sehingga membuat SMA Negeri 1 Kandat menjadi salah satu pilihan masyarakat kabupaten yang berpandangan untuk tidak menyekolahkan anaknya di kota. SMA Negeri 1 Kandat ini menyajikan pilihan kepada peserta didik untuk memilih dan mempunyai pandangan ketika lulus dari jenjang SMA peserta didik tersebut ingin melanjutkan pada pendidikan yang lebih tinggi atau bekerja. Dengan adanya pilihan-pilihan tersebut maka SMA Negeri 1 Kandat berinisiatif untuk mengelompokkan peserta didik berdasarkan gambaran karir yang dimiliki oleh peserta didik.

D. Data dan Sumber Data

Sesuai dengan pendapat Mc. Leod yang memandang data dari ilmu sistem informasi mengatakan bahwa data merupakan fakta serta angka yang

⁵⁴ Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel dan Kuesioner* (CV Adanu Abimata, 2023), 8.

pada dasarnya belum bisa dimanfaatkan oleh pengguna. Oleh karena itu, data perlu diolah terlebih dahulu. Jika data telah diolah dengan baik maka akan memberikan suatu informasi.⁵⁵ Sedangkan sumber data merupakan semua sumber yang memungkinkan seseorang untuk mendapatkan informasi dalam sebuah penelitian.⁵⁶ Sumber data primer dan sekunder merupakan dua kategori yang membedakan jenis sumber data itu sendiri.

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber utama, misalnya melalui keterangan yang diberikan oleh narasumber. Semua data yang didapatkan adalah data mentah yang mana perlu diproses berdasarkan tujuan-tujuan tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.⁵⁷ Peneliti memperoleh data primer melalui wawancara langsung di lokasi penelitian. Wakil kepala kurikulum dan guru bimbingan konseling berfungsi sebagai sumber data utama penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber tidak langsung, seperti dokumen atau media perantara lainnya. Data sekunder ini dapat dikumpulkan dari dokumen pemerintah, buku, dan situs web.⁵⁸ Pada penelitian ini sumber data sekunder yang akan peneliti gunakan berupa data terkait perencanaan pengelompokan peserta didik hingga data pengawasan pengelompokan peserta didik.

⁵⁵ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis* (PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), 83–84.

⁵⁶ Zafri and Hera Hastuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (PT Raja Grafindo Persada, 2021), 52.

⁵⁷ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, 84.

⁵⁸ Ahmad et al., *Buku Ajar Metodologi Penelitian & Penulisan Hukum* (PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 64.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Tujuan pengumpulan data adalah untuk lebih memahami kejadian atau gejala yang sedang diselidiki. Dalam penelitian kualitatif, ada sejumlah cara untuk mengumpulkan data:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik untuk mengumpulkan data di mana informan ditanyai secara langsung tentang topik penelitian. Untuk sepenuhnya memahami pemikiran dan pengalaman informan tentang suatu topik, wawancara akan sangat membantu. Wawancara juga dapat digunakan untuk menunjukkan kebenaran materi yang diperoleh sebelumnya.⁵⁹ Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan wakil kepala kurikulum dan guru bimbingan kurikulum. Yang mana peneliti menggunakan alat bantu dalam wawancara berupa *smartphone* untuk merekam ketika wawancara sedang berlangsung, serta kertas dan alat tulis untuk pencatatan hasil wawancara, sehingga peneliti dapat mempelajari kembali terkait wawancara yang telah dilakukan.

Wawancara yang digunakan penulis merupakan wawancara semi terstruktur, hal ini dikarenakan pewawancara telah menyiapkan topik serta daftar pertanyaan sebagai pedoman sebelum wawancara dilakukan.⁶⁰

2. Dokumentasi

Salah satu cara untuk mengumpulkan informasi dalam penelitian kualitatif yaitu dengan adalah dokumentasi dengan cara mengumpulkan

⁵⁹ Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 21.

⁶⁰ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (PT Kanisius, n.d.), 23.

berbagai data dalam bentuk visual.⁶¹ Perlu digaris bawahi dokumentasi ini tidak hanya berupa foto maupun gambar pada lokasi penelitian, namun juga terkait dokumen, buku, hingga peraturan yang bersangkutan dengan topik penelitian.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti memiliki peran yang sangat penting dalam proses pengumpulan data karena data diperoleh melalui observasi dan wawancara. Dengan menetapkan diri sebagai alat, peneliti dapat beradaptasi dengan perkembangan yang berbeda di lapangan. Dalam praktiknya peneliti akan menggunakan pedoman wawancara dan pedoman observasi, namun hal itu hanya berfungsi untuk alat bantu sehingga topik penelitian tidak akan keluar dari fokus permasalahan.⁶²

Tabel 3. 1 Blueprint Pengumpulan Data Berdasarkan Fokus Penelitian

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan	Sumber Data
1.	Bagaimana perencanaan manajemen peserta didik (pengelompokan peserta didik) dalam menentukan perencanaan karir siswa di SMA Negeri 1 Kandat?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penentuan tujuan 2. Perumusan keadaan saat ini 3. Identifikasi kemudahan serta hambatan 4. Pengembangan rencana 	<ol style="list-style-type: none"> a. Wawancara b. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Waka Kurikulum 2) Guru BK
2.	Bagaimana pengorganisasian manajemen peserta didik (pengelompokan peserta didik) dalam menentukan perencanaan karir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembagian kerja tim 2. Rantai perintah dalam tim 	<ol style="list-style-type: none"> a. Wawancara b. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Waka Kurikulum 2) Guru BK

⁶¹ Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 24.

⁶² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 83.

	siswa di SMA Negeri 1 Kandat?			
3.	Bagaimana pelaksanaan manajemen peserta didik (pengelompokan peserta didik) dalam menentukan perencanaan karir siswa di SMA Negeri 1 Kandat?	1. Komunikasi 2. Alur pelaksanaan	a. Wawancara b. Dokumentasi	1) Waka Kurikulum 2) Guru BK
4.	Bagaimana pengawasan manajemen peserta didik (pengelompokan peserta didik) dalam menentukan perencanaan karir siswa di SMA Negeri 1 Kandat?	1. Pengawasan pendahuluan 2. Pengawasan ketika pelaksanaan 3. Pengawasan setelah pelaksanaan	a. Wawancara b. Dokumentasi	1) Waka Kurikulum 2) Guru BK

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk mengkonfirmasi keakuratan data dalam penyelidikan ini. Triangulasi adalah metodologi yang mengintegrasikan beberapa sumber data dan teknik pengumpulan data.⁶³ Dengan membandingkan data dengan informasi yang dikumpulkan dari sumber lain, teknik triangulasi berusaha untuk mengkonfirmasi keakuratan data.⁶⁴ Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Metode

Triangulasi metode merupakan pengecekan data pada sumber yang sama melalui teknik yang berbeda.⁶⁵ Pada penelitian ini, teknik yang

⁶³ Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 61.

⁶⁴ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, 69.

⁶⁵ Sapto Haryoko et al., *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Badan Penerbit UNM, 2020), 420.

digunakan adalah wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan langsung di lokasi penelitian.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan gabungan dari 3 sumber data yang berbeda-beda.⁶⁶ Pada penelitian ini peneliti mengambil 3 sumber data yang berbeda, yakni wakil kepala kurikulum sebagai informan kunci, guru bimbingan konseling (BK) sebagai informan utama sekaligus informan pendukung.

H. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis data naratif untuk menganalisis data yang terkumpul. Teknik analisis data naratif ini merupakan teknik analisis data yang digunakan ketika mengkaji cerita atau narasi yang telah disampaikan oleh informan. Teknik ini lebih berfokus pada struktur cerita, konteks, serta makna yang terdapat dalam narasi.⁶⁷

Dengan demikian penulis akan menggunakan tahap analisis data sesuai dengan teori Miles dan Huberman, analisis data dilakukan dengan cara interaktif serta berkelanjutan hingga tuntas, sehingga data yang diperoleh sudah mencapai kejenuhan. Tahap menganalisis data dibagi menjadi 3 tahap yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Karena jumlah data yang dikumpulkan di lapangan akan sangat besar, diperlukan dokumentasi yang cermat dan menyeluruh. Tujuan awal

⁶⁶ Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 62.

⁶⁷ Nur Cahyadi et al., *Analisis Data Penelitian* (Yayasan Cendekia Mulia Mandiri, 2024), 7.

penelitian akan berfungsi sebagai arah peneliti sekaligus mengurangi data. Hal ini sejalan dengan pendapat Siska Yulia Weny dan Arifah Dwi Wahyu Wulan Dhari yang menyatakan bahwa reduksi data adalah proses merangkum, memilih informasi penting, serta menemukan tema dan pola yang muncul dalam data penelitian.⁶⁸

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penjelasan singkat, diagram alur, diagram, dan tautan antar kategori adalah beberapa contoh bagaimana data dapat disajikan dalam studi kualitatif. Akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi berkat tampilan data, dan kinerja di masa depan dapat direncanakan menggunakan pengetahuan yang diperoleh.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Menurut Miles dan Huberman, menarik kesimpulan dan memverifikasinya adalah fase terakhir. Tanggapan atas pertanyaan penelitian yang dikembangkan pada saat penyelidikan awal akan diberikan oleh kesimpulan penelitian kualitatif. Namun, karena fokus penelitian kualitatif masih dalam proses, kesimpulannya mungkin juga tidak menjawab pertanyaan utama penelitian.⁶⁹ Fokus penelitian lebih diarahkan pada penyusunan kesimpulan atau konsep berdasarkan data yang telah diperoleh di lapangan.⁷⁰

⁶⁸ Siska Yulia Weny, *Manajemen Pembiayaan Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan*, 5 (2024): 16.

⁶⁹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 161–162.

⁷⁰ Moh Fanani, *Pengembangan Kurikulum Pesantren di Sekolah Formal Studi Kasus MTS Salafiyah Syafiiyah Tebuireng*, 8, no. 1 (2022): 220, https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v8i1.236.